

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu mempunyai karakteristik dan gaya belajar yang satu dengan lainnya, karena minat anak berbeda-beda satu dengan lainnya maka berbeda pula pelajaran yang anak senangi. Biasanya pelajaran yang disenangi dipelajari dengan senang hati namun sebaliknya jika anak tersebut tidak begitu senang dengan pelajarannya maka akan memengaruhi kegiatan belajar anak sehingga mengakibatkan pelajaran tersebut enggan untuk dipelajari dan kurangnya pengetahuan ilmu tersebut. Akibatnya hasil belajar anak kurang memuaskan. Begitu pula materi pelajaran IPA Hasil belajar IPA di Indonesia masih tergolong rendah karena dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu karakteristik peserta didik dan keluarga, kemampuan membaca, strategi belajar, tingkat kehadiran, motivasi dan minat belajar. Faktor yang terpenting adalah lingkungan belajar peserta didik dalam bentuk metode yang diciptakan guru untuk mengoptimalkan potensi atau kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mempelajari IPA, dan menggunakan konsep IPA tersebut dalam memahami lingkungan. Dengan melalui media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar, sebagaimana halnya media lain, media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar sangatlah efektif dan efisien. Dan berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Diantara media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar adalah media yang umum dipakai yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.¹ Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar karena merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja tetapi lebih dari itu guru dapat di katakan sebagai sentral pembelajaran.

¹Drs. Hamdani, M.A. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Pustaka Setia.2011, hlm. 250.

Berhasilnya tujuan pembelajaran di tentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Pada kenyataannya media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar sangat penting untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar, karena dalam pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Alam tidak semua materi dapat dipelajari secara langsung di masyarakat, dikarenakan pembahasan materi yang luas sehingga membutuhkan media yang tepat untuk memudahkan pemahaman peserta didik dalam menerima materi di masyarakat, hal ini di karenakan pembahasan materi yang disampaikan guru. Dilihat dari sifatnya pembelajaran melalui media lingkungan dan alam sekitar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena Media Lingkungan dan alam sekitar merupakan media yang sangat cocok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun.

Belajar IPA merupakan belajar tentang fenomena-fenomena alam. Seorang peserta didik yang belajar IPA diharapkan mampu memahami alam dan mampu memecahkan masalah yang mereka jumpai di alam sekitar. Berikut dikemukakan beberapa teori belajar yang digunakan dalam menyusun suatu strategi pembelajaran IPA.

1. Teori Disiplin Mental, teori ini mengemukakan bahwa seorang individu mempunyai kekuatan kemampuan, atau potensi-potensi yang dimiliki.
2. Teori Behaviorisme, teori behaviorisme muncul dengan adanya asumsi bahwa perilaku seseorang timbul/ terjadi akibat stimulus yang diberikan dari luar.
3. Teori Skema, Teori skema menjelaskan bahwa pengetahuan disusun dalam suatu paket informasi atau skema yang terdiri atas konstruksi mental gagsan kita.²

² Eka Sulistyowati , *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 40.

Pembelajaran IPA materi tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun dapat dilakukan dengan menghadirkan obyek nyata ke kelas dan diluar sekitar lingkungan sekolah, pemodelan, urutan suatu kegiatan eksperimen, *software computer* dan skema atau penampangan lintang dua atau tiga dimensi. Menghadirkan obyek nyata dapat dilakukan dengan membawa contoh-contoh nyata.³

Pada dasarnya anak usia sekolah dasar umumnya mereka masih dalam tahap berfikir operasional kongkrit atau nyata. Pada usia perkembangan kognitif ini, siswa sekolah dasar masih terikat dengan objek kongkrit yang dapat di tangkap oleh panca indera. Tidak hanya menggunakan metode dan model tradisional saja, pembelajaran IPA banyak membutuhkan media pembelajaran langsung, dengan menggunakan media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar. Setelah peneliti observasi di sekolah SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong dikelas III didapatkannya permasalahan dalam pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah, dan siswa tersebut pasif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berakibat hasil belajar peserta didik dibawah KKM, sebagai solusi permasalahan tersebut dengan pembelajaran yang baru yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran karena dapat mengembangkan pola pikir siswa melihat objek secara langsung.

Berdasarkan masalah penelitian di atas sesuai dengan kondisi dan kenyataan dilapangan termasuk dalam sekolah alam, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar siswa kelas III SDIT Al Kautsar kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018/2019. Media pembelajaran ini sangat berguna untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena media ini mempunyai keunggulan yaitu dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan daya ingatnya sehingga siswa mampu menyimpan materi pembelajaran yang telah di sampaikan dalam waktu yang lama di bandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media

³*Ibid.*, hlm. 148.

pembelajaran. Dalam penelitian ini dengan tema mata pelajaran IPA yang berhubungan dengan materi tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun, yang dimulai dengan menjelaskan pada siswa secara nyata / kongkrit di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan alam sekitar, kemudian diberikan keterangan yang akan memudahkan siswa dalam memahami dan membedakan antara berbagai jenis tulang daun pada tumbuhan sehingga dengan sendirinya siswa akan mudah untuk memahami dan membedakan materi tersebut sehingga hasil belajar yang di peroleh akan menjadi lebih baik dan sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan.

Dari latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengambil judul: *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun Melalui Media Pembelajaran Lingkungan dan Alam Sekitar kelas III SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018 / 2019“*

B. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun Melalui Media Pembelajaran Lingkungan dan Alam Sekitar kelas III SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018 / 2019 di pilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa dapat membedakan jenis tulang daun pada tumbuhan berdasarkan pengamatan langsung di lingkungan sekolah.
2. Banyak siswa yang masih bingung untuk membedakan penggolongan jenis tulang daun dengan melalui pembelajaran Lingkungan dan Alam sekitar dapat memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

C. Telaah Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa hasil Skripsi yang berkaitan dengan judul peneliti. Adapun Skripsi yang terkait antara lain:

1. Budi Arifin (136051371) dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di MI Al-Islamiyah Boja Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian bahwa pembelajaran menggunakan media lingkungan dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan pada aktifitas peserta didik. Berdasarkan observasi motivasi pembelajaran IPA menggunakan media lingkungan dapat meningkatkan belajar peserta didik kelas IV. Pada tahap pra siklus persentase motivasi sebesar 54%, pada tahap siklus I persentase motivasi 75%, siklus II rata-rata persentase motivasi sebesar 95%.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama mengambil mata peajaran IPA sebagai fokus penelitian dan sama-sama menggunakan media lingkungan. Selain persamaan terdapat pula terdapat perbedaan yaitu peneliti sebelumnya mengukur motivasi belajar siswa sedangkan peneliti sekarang mengukur hasil belajar peserta didik.⁴

2. Sulasi (146050101) dengan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil belajar IPA Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi Melalui Metode Bumi dan Alam Sekitarnya di kelas IV MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2016/ 2017). Hasil Penelitian bahwa melalui metode bumi dan alam sekitarnya terdapat peningkatan hasil belajar dengan hasil analisis siuklus I 80% dan Siklus II 95%.

⁴ Budi Arifin “*Penerapan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di MI Al-Islamiyah Boja Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Skripsi Mahasiswa PGMI Fakultas PAI Unwahas Semarang 2013

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama mengambil pembelajaran IPA dan sama-sama mengukur hasil belajar siswa. Selain persamaa ada pula perbedaannya yaitu yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode bumi dan alam sekitar dalam meningkatkan hasil belajar.⁵

3. Putri Wulansari (136051710), dengan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Rumah Materi Pokok Rangkaian Listrik Kelas VI SDN Manyaran 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil dari penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis Lingkungan Rumah dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok rangkain listrik kelas VI SDN Mayaran 02 Semarang. Dengan meningkatnya presentase tiap-tiap siklus, pra siklus 70%, siklus I 74,96%, dan silus II 80%.⁶

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dan sama-sama mengambil mata pelajaran IPA. Selain persamaan adapun perbedaannya yaitu (1) Pada penelitian sebelumnya mengukur tingkat motivasi dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian sekarang hanya mengukur hasil belajar siswa. (2) Penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran berbasis Lingkungan Rumah dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

⁵ Sulasi, “Upaya Peningkatan Hasil belajar IPA Pada Materi Perubahan Kenempakan Bumi Melalui Metode Bumi dan Alam Sekitarnya di kelas IV MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2016/ 2017”. Skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hayim Semarang, 2016.

⁶ Putri Wulansari, “Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Rumah Materi Pokok Rangkaian Listrik Kelas VI SDN Manyaran 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hayim Semarang, 2018.

D. Penegasan Istilah

Untuk memahami maksud yang terkandung dalam judul dan untuk maka penulis akan memberikan penjelasan lebih rinci.

1. Upaya Meningkatkan

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud⁷. Sedangkan Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat. Mendapat awalan “me” dan dan akiran “an” yang mengandung arti usaha untuk menuju yang lebih baik. Sebagai proses, cara perbuatan meningkatkan (usaha kegiatan dan sebagainya)⁸

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar yang menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang baru dari siswa yang bersifat fungsional, positif dan disadari.⁹ Hasil belajar adalah berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar yang mempunyai arti menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹⁰

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila pembelajar mempelajari tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.¹¹

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik yang khusus yaitu, mempelajari fenomena alam faktual, baik yang berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya.

⁷ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2997, h.1345

⁸ *Ibid*, h.1281

⁹ Anita Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 19.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 44.

¹¹ Triani Catharina, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, 2004, hlm.4

Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/ Astrofisika, dan Geologi. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori. Ada dua hal berkaitan dan tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan yang faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari dan kreatifitas.¹² menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

4. Media Lingkungan dan Alam Sekitar

Media Lingkungan dan Alam Sekitar diartikan sesuatu media yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran dengan memanfaatkan lingkungan dan alam sekitarnya (Sekolah, Rumah), merangsang pikiran, perasaan, perhatian.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media lingkungan dan alam sekitar pada materi tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun melalui media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar di kelas III SD IT Al-Kautsar Kecamatan Brangsang Tahun Ajaran 2018 / 2019?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun dikelas III SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsang Tahun Ajaran 2018 / 2019?

¹² Sulistyowati, *Metodelogi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 22.

F. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun peneliti memanfaatkan media pembelajaran Lingkungan Alam dan Sekitar.

Agar penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mencapai perbaikan hasil belajar siswa, maka langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan pemecahan masalah adalah dengan cara sebagai berikut;

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam kelas khususnya pada mata pelajaran IPA kelas III SDIT Al-Kautsar.
2. Menganalisis masalah dan menentukan faktor-faktor penyebab utama hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan belum tercapai tujuan pembelajaran.
3. Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah bagi faktor utama dengan mengumpulkan data dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran Lingkungan Alam dan Sekitar.
4. Menentukan pilihan dengan tindakan untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran IPA melalui media pembelajaran Lingkungan Alam dan Sekitar untuk mencapai prestasi siswa kelas III SDIT Al-Kautsar, dengan langkah persiklus.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan di laksanakan nya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun di kelas III SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018 / 2019?
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar sekolah dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun di kelas III SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018 / 2019?

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian tindakan kelas ini di harapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai system pendidikan yang mendukung proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sumber informasi tentang media pembelajaran. Media gambar dapat memberikan kemudahan dalam pemahaman pada materi karena lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa pada materi Tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

- 1) Mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran serta termotivasi dalam menggunakan media gambar yang bermacam-macam sesuai kreasi guru.
- 2) Memudahkan guru dalm menyampaikan materi.
- 3) Menambah pengetahuan dan variasi pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi sekolah.
- 2) Meningkatkan kualits pendidikan di sekolah dengan adanya perbaikan proses pembelajaran dan memberikan masukan kepada sekolah tentang hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

I. Landasan Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan persepsi manusia. Oleh karena itu dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktifitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologi.¹³

Pendapat tentang pengertian belajar ada bermacam-macam. Menurut teori psikologi adalah, Belajar stimulus respon merujuk pada proses. Perubahan perilaku yang di hasilkan oleh terciptanya relasi antara stimulus atau rangsangan dan respon atau jawaban atas stimulus.¹⁴

Dari pengertian belajar di atas ada pula yang mendefinisikan belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik, untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti

¹³Catharina Tri Anni , M.Pd.dkk, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT MKK UNNES, 2004, hlm. 2.

¹⁴Rustana Ardiwinata , *Perencanaan Pengajaran.*, hlm. 28.

menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

b. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku maka yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.¹⁶

Selain untuk mengetahui perubahan pada diri peserta didik, hasil belajar juga merupakan sebuah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sering kali adanya kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan pembelajaran, padahal apa yang dilakukan guru sudah merupakan upaya yang optimal, tetapi proses belajar peserta didik masih kurang dan hasil belajar belum memuaskan. Dengan demikian hal tersebut, proses belajar dan hasil belajar harus diarahkan agar siswa dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yaitu, untuk mengurangi siswa yang kurang berhasil. Upaya proses dan hasil belajar dapat dilakukan dengan sesuai dengan hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan. Upaya tersebut bisa berupa perbaikan (remedi). untuk menghilangkan kegagalan dan berupa keberhasilan yang telah dicapai.

¹⁵Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014 hlm. 21.

¹⁶Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, 2004 hlm. 4.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kondisi internal dan eksternal pembelajar. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.¹⁷

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses media pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal.¹⁸

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Berts membuat klasifikasi berdasarkan adanya tiga ciri yaitu: suara (*audio*), bentuk (*visual*), gerak (*motion*) atas dasar ini Berts mengemukakan beberapa kelompok media.¹⁹

1) Media *audio-motion-visual*

Media yang mempunyai suara ada gerakan dan gerakan obyektif dapat dilihat. Contohnya seperti televisi, video tape.

2) Media Cetak

Media ini tampil dalam bahan-bahan tercetak/ tertulis, seperti modul, buku, pamflet.

3) Media *audio*

Media ini hanya menggunakan suara, seperti radio, telepon, dan lain-lain.

¹⁷*Ibid* hlm. 11.

¹⁸ Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: 2006 hlm. 162.

¹⁹Syaodih Nana, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 114.

c. Keuntungan pembelajaran melalui media lingkungan dan alam sekitar

Keuntungan dari media ini yaitu:

- 1) Menarik perhatian
- 2) Tidak membosankan
- 3) Murah (tidak mengeluarkan uang, cukup disekolah saja)

d. Kelemahan Media Pembelajaran Lingkungan dan alam sekitar

Kelemahan dari pembelajaran melalui media lingkungan dan alam sekitar ini, terutama jika dirancang kurang baik cenderung membosankan. Disamping itu, media ini dapat memberikan suasana yang gaduh dan peserta didik tidak memperhatikan penyampaian dari guru.

J. Hipotesis

Hipotesis peneliti yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun di kelas III SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018 / 2019.

K. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri, dapat mencoba suatu perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek/ proses pembelajaran dan bimbingan konseling dikelas, serta pengawasan secara kesinambungan, dan

memecahkan masalah pembelajaran, layanan, dan pengawasan dengan mencari/ menemukan dukungan ilmiahnya.²⁰

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kelas. Dimana peneliti dan guru merencanakan tindakan dan merefleksikan hasil tindakan. Tindakan yang akan dilakukan adalah penerapan media gambar dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas III SDIT Al-Kautsar Brangsong Kendal Tahun Ajaran 2018/ 2019.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada peserta didik di kelas III Di SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018 / 2019. Jumlah siswa di kelas III 20 peserta didik yang terdiri dari 12 siswa Laki-laki dan 8 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi pokok Tumbuhan Mempunyai Berbagai Jenis Tulang Daun.

3. Lokasi Penelitian

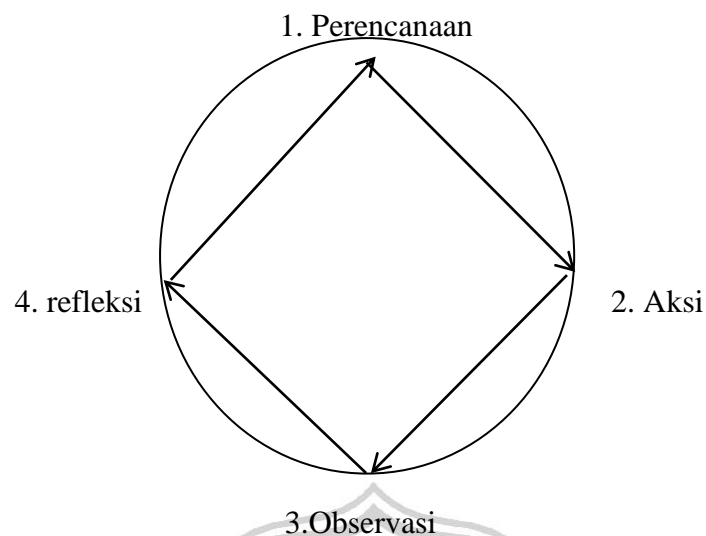
Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Kautsar Kecamatan Brangsong Tahun Ajaran 2018 / 2019 bertempat di jalan Desa Tosari Rt 03 Rw 02 Brangsong Kendal.

4. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan, pengembangan penelitian Model Kurt Lewin yaitu, mengemukakan siklus 4 langkah yaitu: 1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*action*), (3) observasi (*observing*) (4) refleksi (*reflecting*). Siklus empat langkah ini dapat digambarkan sebagai berikut:. Perhatikan gambar berikut.²¹

²⁰Tri Suyati, *Profesi Keguruan*, IKIP PGRI SEMARANG PRESS, 2010, hlm. 252.

²¹Soedarto, *Profesi Keguruan*, IKIP PGRI SEMARANG PRESS, 2010, hlm. 253



Model Desain Penelitian menurut Kurt Lewin (1990)

5. Faktor yang Diteliti

Peserta didik kelas III SDIT Al-Kautsar Brangsong Kendal dalam mengikuti pembelajaran IPA pada pokok materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun. Serta guru kelas III SDIT Al-Kautsar Brangsong Kendal dalam menyampaikan materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun.

6. Rencana Tindakan

Sebelum penelitian dilakukan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun di sekolah SDIT Al-Kautsar Brangsong Kendal rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan perencanaan proses pembelajaran. Tindakan akan dilakukan persiklus.

a. Pra siklus

1) Perencanaan

Perencanaan yang perlu disiapkan pada kegiatan pra siklus ini adalah soal evaluasi pada peserta didik. Sedangkan RPP yang membuat guru kelas yang bersangkutan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dilakukan pembelajaran seperti biasa, tetapi soal yang akan diberikan kepada peserta didik telah disiapkan oleh peneliti bukan dari guru kelas.

3) Pengamatan

Pengamatan akan dilakukan peneliti dan mencatat semua kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Dari cara guru mengajar sampai dengan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Pada tahap ini akan dilihat hasil perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. Dari hasil pengamatan, siswa akan di uji dan mencari permasalahan terhadap masalah yang muncul.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan yang perlu disiapkan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun evaluasi tes tertulis bagi siswa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan harus sesuai rencana, pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara teliti terhadap kegiatan yang berlangsung dikelas. Peneliti memcata semua kegiatan siswa seperti keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada materi tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun dengan menggunakan media gambar.

4) Refleksi

Pada tahap ini akan dilihat hasil perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Dari hasil pengamatan hasil belajar siswa akan dikaji mengenai perubahan yang terjadi karena pada siklus I

memungkinkan terdapat kesalahan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa belum memuaskan. Peneliti akan mengulanginya pada siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

c. Siklus II

Dilaksanakan pada siklus II ini untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus I. Siklus II ini hanya memperbaiki tindakan-tindakan ini yang belum sempurna sehingga dapat menjadikan hasil belajar peserta didik pada materi Tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun.

1) Perencanaan

Menyusun dan memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus ini, dan juga menyusun rancangan penugasan dan evaluasi yang meliputi lembar soal tes

2) Pelaksanaan

Tindakan siklus II ini merupakan perbaikan pada siklus I yaitu guru menjelaskan kembali materi tentang tumbuhan memiliki berbagai jenis tulang daun menggunakan media atau alat peraga berupa gambar.

3) Pengamatan

Pengamatan akan dilakukan pada semua perubahan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik pada proses pembelajaran pada siklus II. Tindakan yang dilakukan yang dilakukan pada siklus II ini diharapkan hasilnya akan mengalami peningkatan.

4) Refleksi

Setelah dilaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan pada siklus II, diharapkan akan mengalami peningkatan hasil belajar. Kemudian akhir dari siklus ini akan dianalisis mengenai tes penugasan peserta didik.

7. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara pengamatan. Langkah ini digunakan peneliti untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan melalui media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar.

2) Tes

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan adanya tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun. Tes ini diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran.

3) Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan responden. Yang di maksud dalam penelitian ini adalah guru kelas III SDIT Al-Kautsar Brangsong Kendal. Wawancara ini di lakukan secara berurutan dan teratur dengan memberikan pertanyaan. Sehingga mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

8. Metode Analisis Data

Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan, maka analisis yang di lakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dalam setiap siklusnya. Analisis refleksi dilakukan peneliti bersama dengan guru kelas III SDIT Al-Kautsar Brangsong Kendal sebagai langkah untuk menemukan program siklus selanjutnya untuk mendeteksi bahwa kajian tindakan kelas ini sudah sesuai tujuannya

9. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan rumusan keberhasilan yang akan dijadikan pedoman keberhasilan penelitian, dalam penelitian ini indikator utama dalam keberhasilan adalah tingkat pemahaman peserta didik pada materi Tumbuhan Memiliki Berbagai Jenis Tulang Daun. Tingkat aktifitas pembelajaran akan diukur dalam capaian nilai diatas dengan nilai

ketuntasan minimal yang telah peneliti tentukan yaitu 70. Peneliti menargetkan 80% dari keseluruhan siswa dapat mencapai ketuntasan KKM yang telah ditetapkan. Selain itu peneliti juga menargetkan nilai rata-rata kelas lebih dari 75.

L. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang dimaksud disini adalah sebagai acuan untuk mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Brian awal yang berisi halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, deklarasi, abstrak penelitian, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel
2. Bagian isi yang berisi:

Bab I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Alasan Pemilihan Judul
- C. Telaah Pustaka
- D. Penegasan Istilah
- E. Rumusan Masalah
- F. Rencana Pemecahan Masalah
- G. Tujuan Penelitian
- H. Manfaat Penelitian
- I. Landasan Teori
- J. Hipotesis Tindakan
- K. Metode Penelitian
 1. Subjek dan Objek Penelitian
 2. Lokasi Penelitian
 3. Desain Penelitian
 4. Faktor yang Di teliti

5. Rencana Tindakan
6. Metode Pengumpulan Data
7. Metode Analisis Data
8. Indikator Keberhasilan

I Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab II : HASIL BELAJAR SISWA DAN MEDIA

PEMBELAJARAN LINGKUNGAN DAN ALAM SEKITAR

Pada bab ini memuat kajian teoritis dari bab landasan teori yang meliputi:

A. Hasil Belajar

1. Pengertian belajar
2. Jenis-jenis belajar
3. Pengertian hasil belajar
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran
2. Jenis-jenis media pembelajaran
3. Media pembelajaran lingkungan dan alam sekitar
4. Keuntungan dan kelemahan media lingkungan dan alam sekitar

Bab III: LAPORAN HASIL BELAJAR IPA MATERI

TUMBUHAN MEMILIKI BERBAGAI JENIS TULANG DAUN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN LINGKUNGAN DAN ALAM SEKITAR KELAS III SDIT AL-KAUTSAR KECAMATAN BRANGSONG TAHUN AJARAN 2018/2019

Pada bab III ini memuat laporan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada penelitian, adapun laporan hasil PTK ini yang meliputi:

A. Laporan Situasi Umum Objek Penelitian

B. Laporan Kegiatan Persiklus

1. Laporan kegiatan prasiklus
2. Laporan kegiatan siklus I
3. Laporan kegiatan siklus II

Bab IV : ANALISIS UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI TUMBUHAN MEMILIKI BERBAGAI JENIS TULANG DAUN MELALUI LINGKUNGAN DAN ALAM SEKITAR KELAS III SDIT AL-KAUTSAR KECAMATAN BRANGSONG TAHUN AJARAN 2018/2019

Pada bab IV peneliti akan memaparkan hasil analisis penelitian, adapun analisis penelitian ini meliputi:

A. Analisis Kegiatan Persiklus

1. Analisis prasiklus
2. Analisis siklus I
3. Analisis siklus II

B. Pembahasan

Bab V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Kata Penutup

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan peneliti, dan lampiran-lampiran.